

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2023-2024**



TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Akuntansi Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

RIANA MEGAMUNICA

NIM 22220026

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2023-2024**

Oleh:

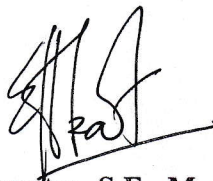
Riana MegaMunica

NIM. 22220026

Disetujui dan dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 13 Desember 2025

Dosen Pembimbing



Era Trianita Saputra, S.E., M. Si., M.B.A

NUPTK. 6555772673230230

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2023-2024

Oleh:

Riana MegaMunica

NIM. 22220026

Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Tugas Akhir

Program Studi S1 Akuntansi

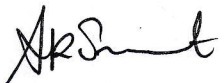
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 12 Januari 2026

Dewan Penguji

Ari Susanti, S.Pt., M.M.

Ketua

: 

Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A.

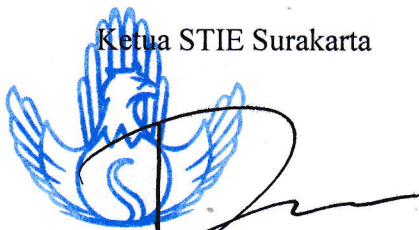
Anggota

: 

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.
NUPTK. 5438767668131040



Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak., CAP
NUPTK. 2856776677230130

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riana MegaMunica

NIM : 22220026

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2023-2024**

adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Tugas Akhir ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Tugas Akhir ini.

Sukoharjo, 11 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Riana MegaMunica

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tuhan menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya (Pengkotbah 3:11)”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya yang tidak pernah berhenti, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, sumber hikmat, kekuatan, dan pengharapan yang menuntun setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Diri saya sendiri, Riana MegaMunica sebagai bentuk penghargaan atas ketekunan, kesabaran, dan komitmen untuk terus berjuang serta bertumbuh dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Suami tercinta, Oktoberiandy yang selalu memberikan kasih, dukungan, doa, serta pengertian tanpa batas sepanjang proses penyusunan skripsi.
4. Anak tersayang yang masih dalam kandungan, yang kehadirannya menjadi sumber sukacita, hiburan, dan motivasi terbesar bagi penulis untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
5. Orang tua tercinta, Bapak Suyamto dan Ibu Puji Dwi Korani yang selalu memberikan kasih, doa, dukungan, serta pengorbanan tanpa henti bagi perjalanan pendidikan penulis.
6. Keluarga besar, kakak pertama Jimmi Efendi dan Istri Hanis serta anak Stefanny Efendi, kakak kedua Arif Efendi, dan kakan ketiga Anita Efendi dan suami Indra Kusuma serta anak Indra Putra Kusuma, Indira Kusuma, dan Ilana Kusuma yang senantiasa memberi semangat, motivasi, dan dukungan moral dalam setiap proses yang dijalani.
7. Para dosen dan pembimbing, yang telah membagikan ilmu, bimbingan, serta pengarahan dengan penuh dedikasi selama masa studi.

8. Sahabat-sahabat terdekat, yang selalu hadir memberi dukungan, doa, dan keceriaan di tengah tantangan selama penyusunan skripsi.

Persembahan ini menjadi ungkapan terima kasih dan penghargaan tulus kepada semua pihak yang telah mengambil bagian dalam perjalanan akademik penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih, penyertaan, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023-2024” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pada Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas hikmat, kekuatan, dan tuntunan-Nya dalam setiap tahapan penelitian hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
3. Bapak/Ibu Era Triana Saputra, S.E. M. Si, M.BA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menyediakan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini.
6. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan dukungan yang tulus.
7. Rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Sukoharjo, 11 Desember 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Riana MegaMunica', with a stylized flourish at the end.

Riana MegaMunica

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I	1
1.1Latar Belakang	1
1.2Rumusan Masalah	5
1.3Tujuan Penelitian	5
1.4Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	7
2.1Deskripsi Teori.....	7
2.2Penelitian Terdahulu	11
2.3Kerangka Pemikiran.....	15
2.4Hipotesis.....	17

BAB III	22
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
3.2 Data dan Sumber Data	23
3.3 Populasi dan Sampel	23
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Metode Analisis Data	31
BAB IV	37
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	37
4.2 Analisis Data	38
4.3 Pembahasan.....	50
BAB V.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perusahaan Asuransi yang terdaftar pada OJK	2
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	12
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	24
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Deskripsi Pengambilan Sampe.....	38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test.....	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients.....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients	44
Tabel 4.8 Hasil Uji t Coeffisients.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji F ANOVA	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	17
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Lampiran 2 Tabulasi Olah Data Penelitian
Lampiran 3 Hasil Olah Data Penelitian

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2023-2024**

RIANA MEGAMUNICA

22220026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di BEI periode 2023–2024. Likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR), solvabilitas dengan Debt to Equity Ratio (DER), aktivitas dengan Total Assets Turnover (TATO), dan kinerja keuangan diproksikan dengan Net Profit Margin (NPM). Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dan melibatkan 32 data observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPM, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM, sedangkan TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPM. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap NPM. Nilai adjusted R square sebesar 0,600 menunjukkan bahwa 60% variasi NPM dapat dijelaskan oleh CR, DER, dan TATO. Kesimpulannya, pengelolaan likuiditas, struktur utang, dan efektivitas penggunaan aset berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan asuransi.

Kata kunci: Pengaruh, Kinerja Keuangan, Perusahaan Asuransi

**FACTORS AFFECTING FINANCIAL PERFORMANCE IN INSURANCE
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
(IDX) FOR THE 2023–2024 PERIOD**

RIANA MEGAMUNICA

22220026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of liquidity, solvency, and activity on the financial performance of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2023–2024 period. Liquidity is measured using the Current Ratio (CR), solvency using the Debt to Equity Ratio (DER), activity using the Total Assets Turnover (TATO), and financial performance is proxied by the Net Profit Margin (NPM). This research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis and involves 32 observational data points. The results indicate that CR has a negative and significant effect on NPM, DER has a positive and significant effect on NPM, while TATO has a negative and significant effect on NPM. Simultaneously, all three variables significantly affect NPM. The adjusted R square value of 0.600 shows that 60% of the variation in NPM can be explained by CR, DER, and TATO. In conclusion, the management of liquidity, debt structure, and asset utilization effectiveness plays a crucial role in improving the financial performance of insurance companies.

Keywords: Influence, Financial Performance, Insurance Companies

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuransi adalah perlindungan sosial yang melindungi orang dan organisasi dari kerugian moneter. Konsep asuransi adalah perjanjian antara penanggung (perusahaan asuransi) dan tertanggung (peserta asuransi). Penanggung berjanji untuk mengganti rugi tertanggung jika mereka mengalami kerugian, dan tertanggung membayar premi sebagai kompensasi untuk pekerjaan mereka. (Ridlwani, 2016)

Di tengah pemulihan dan adaptasi industri asuransi Indonesia setelah pandemi covid-19, tahun 2023–2024 menjadi waktu yang menarik untuk dikaji. Dunia menghadapi masa sulit pada tahun 2020 karena pandemic, ini adalah kemunduran global terburuk sejak 1930-an. Pembatasan Sosial Besar (PSBB) dan *lockdown* adalah salah satu strategi yang digunakan untuk mencegah penyebaran pandemi covid-19. Ini berdampak langsung pada berbagai wilayah karena mengurangi efektivitas stimulus fiskal dan moneter. (Indonesia Financial Group, 2021)

Hal ini juga berdampak pada industri asuransi, di mana perusahaan asuransi melakukan investasi di pasar modal, sementara pasar modal sendiri menghadapi tekanan yang membuat sulit untuk memberikan return. Investasi perusahaan asuransi di pasar modal dan produk reksadana berbentuk Kontrak

Investasi Kolektif (KIK) pasti mengalami penurunan kinerja, dan ini juga berdampak pada kemampuan industri perusahaan. (Republik.co.id, 2020)

Sebagaimana dilaporkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), premi asuransi umum akan meningkat sebesar 8,7 persen secara tahunan atau tahunan seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang tercatat positif sebesar 5,03% tahunan. Perolehan total premi asuransi umum pada tahun 2024 akan mencapai Rp 112,86 triliun, dan kewajiban pembayaran klaim industri asuransi umum pada tahun 2024 akan meningkat sebesar 8,5 persen secara tahunan, dengan total nilai Rp 49,9 triliun. (Antara News, 2024)

Jumlah perusahaan perasuransian yang memiliki izin usaha untuk beroperasi di Indonesia per 31 Desember 2024 terdiri dari 133 perusahaan asuransi konvensional dan syariah. Namun Perusahaan Asuransi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai akhir tahun 2024 sejumlah 18 perusahaan. (ojk.go.id)

Tabel 1.1 Perusahaan Asuransi yang terdaftar pada OJK

Komponen	Jumlah Industri (Unit)
	Konvensional dan Syariah (UUS)
Asuransi Komersil	129
Asuransi Jiwa	49
Asuransi Umum	72
Reasuransi	8
Asuransi Non Komersil	4
Asuransi ASN, TNI/POLRI, Kecelakaan Penumpang	2
Asuransi Sosial	2
TOTAL	133

Sumber : Buku Statistik OJK, 2024

Kinerja keuangan perusahaan asuransi sangat penting untuk menilai stabilitas dan keberlanjutan industri di tengah perubahan ekonomi global dan nasional. Perusahaan asuransi, seperti perusahaan keuangan lainnya, perlu bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai visi dan misi mereka. Meningkatkan kinerja keuangan adalah salah satu cara untuk mencapai visi tersebut.

Analisis laporan keuangan adalah salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang terdapat empat jenis rasio yang digunakan yaitu Rasio likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Dalam mengevaluasi kinerja keuangan asuransi, penting untuk memiliki gambaran mengenai prospek kemajuan perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas adalah hasil dari tindakan pemerintah dan kebijakan. Ini memungkinkan perusahaan untuk menggunakan tingkat keuntungan sebagai standar untuk membuat keputusan investasi dan pengembangan. (Noviyanti, 2021). *Net Profit Margin* (NPM) termasuk alat ukur yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi.

Likuiditas membantu perusahaan membayar hutang jangka panjang. Salah satu definisi tambahan adalah kemampuan seseorang atau organisasi untuk cepat menyelesaikan tugas. Salah satu cara untuk mengetahui likuiditas adalah dengan membagi rasio aset lancar dengan kewajiban lancar.

Perusahaan dengan likuiditas yang baik membutuhkan alokasi daya sebesar seratus persen. Likuiditas sebuah perusahaan digambarkan dalam indeks likuiditas. (Chasanah, 2019)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kisaran disebut solvabilitas. Ketika hutang melebihi aset atau aset bank Ini menunjukkan seberapa besar beban hutang bank terhadap aset tersebut. Secara umum, rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan bank untuk memenuhi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dalam kasus bank bangkrut. Jika rasio antara jumlah yang harus dibayar dan risiko kerugian lebih besar, peluang Anda untuk menang lebih besar. Di sisi lain, jika bank adalah pelarut, semakin rendah nilainya semakin rendah risiko kerugian. Selain itu, akibatnya, aset ekonomi yang tinggi memiliki tingkat pengembalian yang rendah. Sebuah perusahaan mendapatkan hal yang berbeda dengan menghitung rasio solvabilitasnya. sehubungan dengan pengetahuan tentang penggunaan modal utang, ekuitas, dan kewajiban bank (Arsela, 2020).

Rasio aktivitas membantu manajemen membandingkan seberapa lama perusahaan dapat mengelola aset menjadi arus kas yang produktif. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengelola asetnya dan seberapa efektif ia dapat menjalankan operasinya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin efisien pengelolaan aset suatu perusahaan, semakin besar laba yang

dapat dihasilkan, dan seberapa efektif perusahaan menggunakan modal kerjanya (Rahmananda, 2022).

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa peneliti menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif, sementara peneliti lain menemukan pengaruh negatif karena adanya inefisiensi pada perusahaan besar. Periode 2023–2024 menjadi fase pemulihan dan adaptasi bagi banyak sektor setelah pandemi global, termasuk sektor asuransi. Faktor-faktor seperti pemulihan ekonomi, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta digitalisasi layanan asuransi memberikan peluang sekaligus tekanan baru pada manajemen keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI pada periode 2023-2024?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI pada periode 2023-2024?
3. Apakah aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI pada periode 2023-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024.

2. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024.
3. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan Asuransi, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan asuransi dalam memahami dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai prospek dan kesehatan keuangan perusahaan asuransi sebelum melakukan investasi.
3. Bagi Akademisi dan Mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur tambahan bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin melakukan studi serupa di masa mendatang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Teori sinyal adalah salah satu teori pilar manajemen keuangan. Sinyal biasanya dianggap sebagai isyarat yang diberikan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal ini memiliki banyak bentuk, beberapa dapat dilihat secara langsung, sementara yang lainnya memerlukan penyelidikan lebih lanjut untuk mengetahuinya. Aksi perusahaan dapat mengirimkan sinyal positif atau negatif.

Spencer (1973) mengusulkan *signalling theory* dengan mengatakan bahwa sinyal dan apa yang disampaikan sinyal penyampaian sinyal di pasar kerja dimodelkan dengan indikator ekonomi sebagai model fungsi *signaling*. Manajer yang menyampaikan sinyal tersebut berusaha untuk mengurangi ketidakrataan informasi. Jika investor memiliki indikasi tentang kualitas perusahaan, hal itu dapat menyebabkan ketidakseimbangan saat menerima informasi. Karena investor cerdas dapat bersaing dengan investor buruk, tanda ini dianggap dapat menjadi andalan (Septiana, 2022).

Dengan harapan bahwa kinerja perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investasi, perusahaan di manajemennya didasarkan pada motivasi signaling yang berkaitan dengan pembagian dividen. Para investor

akan tertarik untuk membeli saham perusahaan sebagai hasil dari sinyal ini. Semakin banyak investor yang berinvestasi dalam sebuah perusahaan, semakin banyak transaksi saham yang terjadi. Akibatnya, harga pasar saham atau nilai perusahaan akan meningkat. (Fauziah, 2017).

2.1.2. Asuransi

Asuransi, menurut Mark R. Greene, adalah bentuk keuangan yang mengurangi risiko dengan menggabungkan sejumlah objek di bawah satu manajemen dan dalam suatu kondisi sehingga kerugian besar yang terjadi diderita oleh suatu kelompok yang sebelumnya dapat diprediksi dalam lingkup yang lebih kecil.

Perusahaan asuransi tidak hanya memberikan perlindungan finansial kepada peserta asuransi, tetapi juga menginvestasikan uang yang dikumpulkan dari premi yang dibayarkan oleh masyarakat. Investasi ini dilakukan untuk menghasilkan uang dari selisih antara pembayaran klaim dan pendapatan investasi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan asuransi harus selalu meningkatkan kinerja keuangannya saat melayani para peserta asuransi dan menjalankan operasinya. Melalui penggunaan modal yang dikumpulkan melalui premi investasi, perusahaan asuransi juga berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional.

2.1.3. Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dapat membantu pemangku kepentingan internal dan eksternal membuat keputusan tentang kinerja perusahaan. Kinerja

keuangan menunjukkan bagaimana manajemen mengelola aset perusahaan selama periode waktu tertentu. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan; ini sangat berguna untuk membandingkan kinerja perusahaan dengan pesaing dalam industri yang sama. Namun, karena laporan keuangan perusahaan asuransi berbeda dengan laporan keuangan perusahaan umum lainnya, analisis ini harus disesuaikan dengan karakteristik perusahaan asuransi.

Jika laba perusahaan meningkat, kinerjanya akan terlihat lebih baik. Sebaliknya, jika laba perusahaan menurun, kinerjanya dapat menjadi lebih buruk (Asri Nurlaeni, 2022). Kinerja keuangan menunjukkan seberapa baik manajemen bisnis mengatur dana dan sumber dayanya. Kinerja keuangan didasarkan pada analisis data keuangan yang akurat. Dengan pengelolaan yang tepat, hasil analisis ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis untuk mencapai tujuan perusahaan selama jangka waktu tertentu. *Net Profit Margin* (NPM) adalah salah satu dari rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk menilai prestasi perusahaan dalam meraih keuntungan atau profit, rasio ini juga sangat efektif karena dalam penggunaannya perusahaan bisa mengetahui keuntungan bersih yang dihasilkan perusahaan saat ini atau pada periode tertentu. jika nilai NPM yang dihasilkan atau diperoleh tinggi, ini menggambarkan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan atau mengelola anggaran perusahaan yang dijalankannya dengan baik (Daeli dkk, 2022).

2.1.4. Deskripsi Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Untuk menilai kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajibannya, rasio likuiditas digunakan (Makmur, 2024), yang menyatakan bahwa rasio ini menunjukkan kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta menunjukkan kondisi finansial organisasi dalam kondisi likuid atau sebaliknya, yang akan berdampak pada kondisi keuangan organisasi secara keseluruhan. Rasio likuiditas sangat mempengaruhi kinerja keuangan, menurut penelitian sebelumnya oleh (Sumartono, 2018).

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah alat untuk mengukur aset perusahaan dan tingkat utang yang ditanggung. Selain itu, rasio ini berguna untuk menilai perbandingan antara kewajiban pinjaman yang dimiliki bank dan ekuitas perusahaan (Nurati, 2019). Tujuan utama penggunaan rasio solvabilitas mencakup beberapa hal penting, seperti menentukan bagian keuangan terkait kewajibannya kepada orang ketiga, menganalisis pengeluaran seperti cicilan yang terkait, mengevaluasi proporsi aset yang dimiliki, mengukur aset yang disokong oleh kewajiban, menghitung proporsi equity yang digunakan sebagai utang jangka panjang, dan menentukan jumlah pinjaman yang mungkin diambil dalam waktu dekat, berkaitan dengan ekuitas yang dimiliki.

Solvabilitas perusahaan sangat penting dalam industri asuransi karena perusahaan harus dapat menjamin ketersediaan dana dalam jangka panjang untuk memenuhi klaim dan kewajiban lainnya.

c. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio ini dikenal juga sebagai rasio pemanfaatan aset, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Sembiring, 2014). Dalam praktiknya, rasio aktivitas yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Rasio aktivitas juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini tentu terdapat perbedaan dengan penelitian yang sudah dilakukan. Adapun penelitian-penelitian yang berkaitan dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dalam mempengaruhi kinerja keuangan yakni :

Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

No	Judul	Penulis dan Tahun Penelitian	Variabel	Metode	Hasil
1.	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada Harga Saham Perusahaan Asuransi Di Indonesia Tahun 2018-2022	Iswahyudi, 2023	Variabel Dependen : Harga Saham (Y) Variabel Independen : Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), Profitabilitas (X3)	Metode yang digunakan adalah Kuantitatif dengan menggunakan data sekunder.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh terhadap harga saham 2. Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh terhadap harga saham 3. Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham
2.	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Asuransi Asuransi Yang Terdaftar Di Bei 2019-2023	Ayu, 2025	Variabel Dependen : Kinerja Keuangan (Y) Variabel Independen : Likuiditas (X1), <i>Leverage</i> (X2), Aktivitas (X3)	Metode yang digunakan adalah Kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Rasio Likuditas yang diukur dengan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

					2. Rasio Aktivitas yang diukur dengan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 3. Current Ratio, Debt to Asset Ratio , dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap ROA 4. Rasio Solvabilitas yang diukur dengan Debt to Asset Ratio tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA
3.	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Hidayati (2022)	Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba (Y) Variabel Independen : Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Solvabilitas (X3), Aktivitas (X4)	Metode yang digunakan adalah Kuantitatif dengan menggunakan data sekunder.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Rasio Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 2. Rasio Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

					3. Rasio Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 4. Rasio Aktivitas (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
4.	Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	Lumantow (2022)	Variabel Dependen : Kinerja Keuangan (Y) Variabel Independen : Rasio Solvabilitas (X1), Rasio Profitabilitas (X2)	Metode yang digunakan adalah Kuantitatif dengan menggunakan data sekunder	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Rasio Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan 2. Rasio Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
5.	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Aleffin, 2023	Dependen : Nilai Perusahaan (Y) Variabel Independen : Profitabilitas (X1),	Metode yang digunakan adalah Kuantitatif dengan menggunakan data sekunder	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Rasio Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

			Likuiditas (X2), Leverage (X3)	dan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .	2. Rasio Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Rasio Leverage (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
--	--	--	-----------------------------------	--	---

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa rasio variabel likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas sudah banyak dipergunakan dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan akan tetapi penelitian-penelitian yang telah dilakukan lebih banyak dilakukan sebelum atau sebelum dan saat pandemi *covid* dan sehingga mencoba untuk melakukan penelitian pasca pandemi *covid* untuk menjelaskan apakah penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan kesimpulan yang sama atau tidak dengan penelitian sebelumnya.

2.3 Kerangka Pemikiran

Banyak penelitian yang menguji rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan baik. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan variabel penelitian yang berbeda-beda. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis apakah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin*

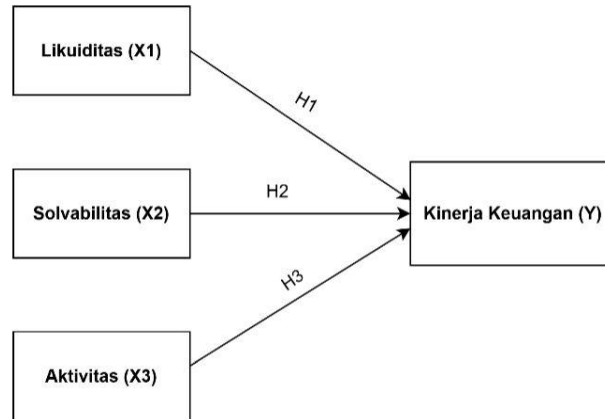
(NPM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari 2023 sampai 2024 atau tidak, guna memberikan gambaran yang sistematis dan jelas.

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang sehat.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang diperuntukkan untuk mengukur kisaran. Ketika aset atau aset bank ditutupi oleh hutang

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

Rasio profitabilitas mewakili keberhasilan operasional perusahaan, hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan administratif. masyarakat. Hal ini memungkinkan tingkat keuntungan ini digunakan sebagai tolok ukur dan panduan bagi perusahaan untuk membuat keputusan investasi dan pengembangan.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2024) hipotesis merupakan jawaban sementara yang diajukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada rumusan masalah serta kerangka berpikir.

2.4.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Rasio likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Hal tersebut sejalan dengan (Siti Khalimah, 2020) yang menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, serta memberikan indikasi mengenai kondisi finansial suatu perusahaan dalam kondisi likuid

atau sebaliknya, yang kemudian akan mempengaruhi kondisi keuangan suatu perusahaan asuransi.

Meningkatnya rasio likuiditas secara moderat biasanya akan berdampak positif pada kinerja keuangan karena meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan meningkatkan kepercayaan investor. Namun, rasio likuiditas yang terlalu tinggi berpotensi memberikan sinyal negatif, yang diartikan sebagai inefisiensi manajemen aset dan dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan. Teori sinyal menyatakan bahwa informasi yang disajikan perusahaan, termasuk rasio likuiditas pada kinerja keuangan, mempengaruhi keputusan investor.

Penelitian sebelumnya oleh (Dewi dkk, 2024) dan (Yulia dan Yani, 2020), menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Adapun hipotesis penelitian dapat dirumuskan :

H1 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

2.4.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan ditutupi oleh kewajibannya. Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur jumlah hutang yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kekayaannya. (Maria & Ruslim, 2020) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin besar proporsi pembiayaan perusahaan yang berasal dari utang, yang pada akhirnya meningkatkan risiko gagal bayar di

masa depan. Dalam industri asuransi, solvabilitas menjadi indikator krusial karena perusahaan harus mampu menjamin ketersediaan dalam jangka panjang untuk memenuhi klaim dan kewajiban lainnya.

Bagaimana tingkat utang perusahaan menjadi sinyal informasi yang mempengaruhi persepsi investor dan pihak eksternal terhadap prospek dan stabilitas perusahaan dijelaskan oleh pengaruh rasio solvabilitas pada kinerja keuangan terhadap teori sinyal. Rasio solvabilitas yang terlalu tinggi dapat menjadi sinyal negatif bagi investor, menunjukkan bahwa bisnis memiliki kemampuan untuk mengelola hutangnya dengan baik dan menjanjikan pertumbuhan di masa depan. Sebaliknya, rasio solvabilitas yang moderat atau ideal dapat menjadi sinyal positif, menunjukkan bahwa bisnis memiliki beban utang yang besar dan berisiko tinggi, yang dapat membuat investor ragu dan berdampak negatif pada kinerja keuangan bisnis.

Penelitian sebelumnya (Lumantow, 2022) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Adapun hipotesis penelitian dapat dirumuskan :

H2 : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

2.4.3. Pengaruh Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan. Atau kita dapat mengatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi di bidang lain. Rasio aktivitas

juga membantu menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasi sehari - hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas kita akan melihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asetnya atau mungkin justru sebaliknya. Rasio aktivitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya atau dapat dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efisien (efektif) sumber daya perusahaan digunakan.

Rasio aktivitas mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yang kemudian menjadi sinyal (*good news* atau *bad news*) bagi para pemangku kepentingan berdasarkan Teori Sinyal. Kinerja keuangan yang baik, yang ditunjukkan dengan rasio aktivitas yang tinggi, mengirimkan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan dikelola secara efisien, meningkatkan kepercayaan, dan dapat menarik investasi. Sebaliknya, rasio aktivitas yang rendah dapat menjadi sinyal negatif yang menunjukkan inefisiensi operasional, yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ayu, 2025) menunjukkan bahwa rasio aktivitas (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dengan TATO yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan aktiva yang dimiliki secara optimal untuk meningkatkan penjualan yang berdampak pada meningkatnya laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati, 2022) menunjukkan bahwa rasio aktivitas (TATO) tidak

berpengaruh terhadap perubahan laba. Adapun hipotesis penelitian dapat dirumuskan :

H3 : Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi pasca pandemi Covid-19, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, meskipun nilai t menunjukkan arah negatif. Hal ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tetap memberikan kontribusi terhadap perbaikan kinerja keuangan, namun pola hubungan statistiknya dipengaruhi oleh dinamika pemulihan pasca pandemi.
2. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai t positif. Temuan ini mencerminkan bahwa semakin kuat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai pada masa pemulihan.
3. Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, meskipun nilai t menunjukkan arah negatif. Kondisi ini menggambarkan bahwa efektivitas pemanfaatan aset tetap memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan, namun hubungan tersebut masih dipengaruhi oleh penyesuaian operasional pasca pandemi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel keuangan tersebut tetap menjadi indikator penting dalam mendukung kinerja perusahaan asuransi pada periode setelah pandemi covid-19.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Perusahaan Asuransi

Meningkatkan efisiensi pengelolaan aset lancar untuk memperkuat likuiditas serta menstabilkan hubungan antara likuiditas dan kinerja keuangan. Memperkuat struktur permodalan dan pengelolaan risiko untuk menjaga tingkat solvabilitas tetap berada pada posisi yang sehat. Mengoptimalkan aktivitas operasional melalui pemanfaatan teknologi, peningkatan produktivitas aset, dan penyederhanaan proses bisnis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambah variabel lain seperti profitabilitas, risiko underwriting, atau pertumbuhan premi guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan asuransi. Penelitian dapat diperluas dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau membandingkan kinerja antar jenis perusahaan asuransi untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

3. Bagi Regulator

Diharapkan dapat memperkuat kebijakan dan pengawasan terhadap stabilitas industri asuransi, khususnya dalam hal kecukupan modal, manajemen risiko, dan perlindungan konsumen pada masa pemulihan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.
- Aleffin, A. S., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(4).
- Arsela, I. A. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Laporan Keuangan untuk Menilai Tingkat Kinerja Keuangan PT Timah Tbk. *Competitive*, 15(2). <https://doi.org/10.36618/competitive.v15i2.974>
- Astuti, A., Sembiring, L. D., Supitriyani, S., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis laporan keuangan. <http://repository.stiesultanagung.ac.id>
- Ayu, W. N., & Anggarini, D. R. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI 2019-2023. *Jambura Economic Education Journal*, 7(4), 1359–1375.
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Daeli, M. P., Bate'e, M. M., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Net Profit Margin pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1462–1471.
- Dewi, et al. (2024). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *JATAMA: Jurnal Akuntansi Pratama*, 1(2). <https://jatama-feb.unpak.ac.id/index.php/jatama/article/view/106/73>
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Fahmi, I. 2020. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. 2020. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Hidayati, H., & Putri, C. W. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(2), 658–668.
- Iswahyudi, Y. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada Harga Saham Perusahaan Asuransi Di Indonesia Periode 2018-2022* (Doctoral dissertation, Universitas Gresik).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lumantow & Karuntu. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi di BEI Tahun 2018–2020. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/42070>
- Makmur, et al. (2024). Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(5), 6749–6757.
- Maria, A., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *II*(4), 855–862.
- Nurati, Burhanudin, & Damayanti. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Mustika Ratu Tbk berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(1).
- Nurlaeni, A. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT Unilever Tbk periode 2012–2021. *Accounting and Management Journal*, 6(2), 63–71. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i2.3033>
- Rahmananda, I., Widyanti, R., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1), 32–44. <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6830>
- Ridlwani. (2016). Asuransi Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 04(1).
- Rina, R., Ass, S. B., & Mashuddin, N. (2019). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 1(2).
- Septiana. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Komisaris Independen, Size dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan di BEI. <http://repository.iainkudus.ac.id/6837/>

- Siti Khalimah. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Beban Klaim, dan Rasio Retensi Sendiri terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi di BEI Periode 2015-2019. <https://eprints.universitaspurabangsa.ac.id/id/eprint/605/1/Jurnal%20Siti%20Khalimah%2C.pdf>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudiartana, I. G. P., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 287–298.
- Sujarweni. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumartono & Harianto. (2018). Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi di Indonesia dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 6(1), 1–14.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (Edisi 4). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yulia & Yani. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. <http://ojs.itbhas.ac.id/index.php/AB/article/view/272>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	LIFE	PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	9 Juli 2019
2	PNLF	PT Panin Financial Tbk	14 Juni 1993
3	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama-Indonesia Tbk	28 Mei 2018
4	PNIN	PT Paninvest Tbk	20 September 1983
5	BHAT	PT Bhakti Multi Artha Tbk	15 April 2020
6	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	23 Desember 2005
7	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	22 Juli 1997
8	ABDA	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	6 Juli 1989
9	AHAP	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	14 September 1990
10	MREI	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	4 September 1989
11	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	19 Maret 1990
12	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	15 Desember 1989
13	VINS	PT Victoria Insurance Tbk	28 September 2015
14	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	29 Desember 2023
15	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	16 Januari 2014
16	ASBI	PT Asuransi Bintang Tbk	29 November 1989